METODE DAKWAHPONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH WALFALLAH DALAM MENGATASI KENAKALAN SANTRI DI DESA TENGGULANG BARU KECAMATAN BABT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI SARJANA S1
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA SOSIAL (S.Sos)

OLEH :
SLAMET WAHYUDI
NIM. 61 2015 008

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PELMBANG
2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **SLAMET WAHYUDI** yang berjudul " **METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH WALFALLAH DALAM MENGATASI KENAKALAN SANTRI DI DESA TENGGULANG BARU KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN"**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, Februari 2020

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Drs. Antoni, M.H.I	**Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I**
NBM/NIDN:748955/0214046502	**NBM/NIDN:788615/0221057701**

METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH WALFALLAH DALAM MENGATASI KENAKALAN SANTRI DI DESA TENGGULANG BARU KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN Yang ditulis oleh saudara SLAMET WAHYUDI, NIM. 612015008. Telah di munaqosyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 09 Maret 2020.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Palembang, 09 Maret 2020
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I	**Helyadi, S.H., M.H**
NBM/NIDN:995868/0229097101	**NBM/NIDN:995861/0218036801**
Penguji I	**Penguji II**
Helyadi, S.H., M.H	**Hendri Nur Alam, S.E., M.SI.**
NBM/NIDN: 995861/0218036801	**NBM/NIDN:1231101/0222108202**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Durmansyah Ariadi., Dr., S.Ag., M. Hum
NBD/NIDN:731454/0215126902

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Slamet Wahyudi

NIM : 612015008

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2020

Peneliti

METERAI TEMPEL
D4ED2AHF893381629
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Slamet Wahyudi

NIM: 612015008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Pemberian yang paling mulia dari kedua orang tua kepada anaknya adalah sebuah ilmu tidak akan pernah hilang dan akan di ingat serta dibawanya sampai meninggal. Terkhusus ilmu agama."

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. *Ayahanda Tukiran dan Ibunda Bibit tercinta yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan moril dan materil yang selalu menyertakan do'a dan restu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan sekaligus sebagai laporan akhir studi kami di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.*
2. *Kakanda Sugeng Priyono, dia inspirasi dan penyemangatku dalam melakukan aktifitas.*
3. *Keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan mensuport segala aktifitas pendidikanku*
4. *Seseorang yang akan menjadi pendamping ku dan pendidik terbaik bagi anak-anak ku kelak.*
5. *Bapak Dr. Drs. Antoni, M.H.I dan Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.i yang selalu sabar mengarahkan, menuntun, membimbing, mengingatkan serta memotivasiku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.*
6. *Bapak dan Ibu Dosen, Kepala Sekolah, Guru serta semua orang yang mendidik dan menasehatiku.*
7. *Seluruh sahabat seperjuangan Angkatan 2015 Fakultas Agama Islam, dan sahabat perjuangan Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash yang telah membantuku baik do'a maupun tenaga maupun ilmunya yang tak dapat di sebutkan satu persatu.*
8. *Almamater ku yang selalu aku banggakan.*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **"METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH WALFALLAH DALAM MENGATASI KENAKALAN SANTRI DI DESA TENGGULANG BARU KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN".** Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan juga semua umat muslim yang membuka tabir kegelapan dunia sehingga menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan yang terbaik, akan tetapi penulis menyadari terselesainya ini tidak terlepas dari kemudahan yang diberikan Allah serta bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda (Tukiran), Ibunda (Bibit) dan kakanda (Sugeng Priyono) tercinta, serta keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material demi keberhasilanku serta do'a dalam mengantarkanku untuk menyelesaikan kuliah.
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., M. M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Drs. Antoni, M.H.I dan Ibu Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk memberikan pengarahan dan pengajaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama proses perkuliahan berlangsung.

6. Dosen dan Asisten Dosen, serta segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan ilmu pengetahuannya.
7. Bapak Suparjo Idris selaku Kepala Yayasan dan Bapak Sanudin S. Pd selaku kepala Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfalah yang telah memberikan bantuan.
8. Nurul Novida dan Muhammad Nur Wachiddin yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Sahabat perjuangan alumni Ma'had Sa'ad Bin abi Waqqash 2015 serta seluruh sahabat-sahabatku tercinta yang terus memberi support dan semangat untukku, serta seluruh pihak yang telah banyak memberikan memberikan bantuan dan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya dapat bermanfaat, menjadi amal yang shaleh disisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Wasalamualakim wr. Wb

Penulis,

Slamet Wahyudi
NIM. 612015008

ABSTRAK

METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH WALFALLAH DALAM MENGATASI KENAKALAN SANTRI DI DESA TENGGULANG BARU KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Wahyudi. NIM. 612015008. Pokok masalah penelitian ini adalah Metode Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah dalam Mengatasi kenakalan Santri di Desa Tenggulang Baru Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Dari pokok permasalahan tersebut maka dirumuskan beberapa sub masalah yaitu: 1) Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah?, 2) Bagimana langkah yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah ?, 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kenakalan santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bimbingan dan psikologi metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada tiga langkah yang dilakukan oleh Pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah dalam mengatasi kenakalan santri, pertama adalah langkah Preventif, kedua langkah Represif dan ketiga adalah langkah Kuratif. Sedangkan faktor pendukung dalam mengatasi kenakalan santri yaitu terdapat pengaturan waktu dengan baik, penanaman ajaran agama dari pihak pesantren, terjalinnya kerjasama antara Bimbingan Konseling di asrama dengan Bimbingan Konseling di sekolah, memiliki kesadaran untuk taat kepada tata tertib, serta terdapat hubungan kekeluargaan yang di bangun oleh Musyrif kepada santri agar lebih mudah untuk mengatur para santri. Adapun faktor penghambatnya adalah padatnya aktifitas santri sehingga kurang intensif dalam memberikan bimbingan, banyaknya hal negatif yang terdapat di kalangan para santri, kurangnya penanaman pengajaran agama oleh orang tua sebelum memasukkan anaknya ke pondok pesantren, sulitnya mendeteksi sedini mungkin kanakalan yang di lakukan oleh santri, dan lemahnya hubungan kekeluargaan yang dibangun oleh musyrif kepada santri.

Implikasi penelitian ini diharapkan kepada pihak orang tua agar memberikan perhatian dan meperhatikan kebutuhan anaknya. Orang tua wajib membimbing anaknya, ketika anak masuk pondok pesantren tidak lantas menggugurkan orang tua untuk membimbing anaknya. Kepada Pondok Pesantren dan pengurus asrama baiknya untuk tidak terlalu cepat menyalahkan santri yang nakal. Usahakan untuk mengetahui dan memahami masalah-masalah yang sedang mereka hadapi, Lakukan kunjungan ke rumah (*home visit*) agar lebih mengetahui mengenai latar belakang santri yang bermasalah. Kepada santri perilaku negatif hanya mendatangkan keburukan untuk diri sendiri dan orang lain, oleh karena itu patuhilah peraturan-peraturan yang berlaku baik di pondok pesantren, di sekolah maupun di masyarakat, sehingga keberadaan kalian dapat memberikan manfaat untuk orang lain.

Kata Kunci: Metode Dakwah, Pondok Pesantren, dan kenakalan santri.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PENGANTAR SKRIPSI ii

HALAM PENGESAHAN..... iii

SURAT PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Fokus Masalah 6

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian..... 7

F. Penelitian Terdahulu 8

G. Metode Penelitian..... 10

H. Sistematika Penulisan..... 14

BAB II LANDASAN TEORI 16

A. Kenakalan Santri..... 16

1. Pengertian Kenakalan 16
2. Pengertian Santri..... 17
3. Bentuk-bentuk Kenakalan Santri 18
4. Faktor-faktor penyebab Kenakalan Santri 18

B. Strategi Dakwah 20

1. Strategi 20
2. Dakwah 25
3. Strategi Dakwah 35
C. Peranan Da'i Dalam Strategi Dakwah 41
D. Peningkatan Dakwah Dan Standar Keberhasilan Dakwah 42
1. Peningkatan Dakwah 42
2. Standar Keberhasilan Dakwah 44

E. Pondok Pesantren 46
1. Pengertian Pesantren 46
2. Tujuan Pendidikan Pesantren 47
3. Metode Pengajaran Pondok Pesantren 49
4. Sistem Pendidikan Pesantren 52

BAB III PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH WALFALLAH

..... 55
A. Sejarah Berdirinya PP. Darul Hijrah Walfallah 55
B. Letak Geografis 57
C. Visi dan Misi 58
D. Struktur Organisasi 60
E. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi 61
F. Keadaan Siswa 64
G. Keadaan Sarana dan Prasarana 66
H. Keadaan Alumni 68
I. Kegiatan Ekstrakurikuler 69
J. Profil MTs dan MA Darul Hijrah Walfallah 70

BAB IV HASIL PENELITIAN 72

A. Bentuk-bentuk Dan Penyebab Terjadinya Kenakalan Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah..... 72
B. Langkah-langkah Atau Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Santri Di Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah..... 80
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Mengatasi Kenakalan Santri 86

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN HASIL WAWANCARA 96
LAMPIRAN-LAMPIRAN 106

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 1 Keadaan Guru MTs dan MA darul Hijrah walfallah 62
TABEL 2 Keadaan Guru BK dan Tenaga administrasi MTs dan MA DArul Hijrah Walfallah?..... 63
TABEL 3 Keadaan siswa MTs Darul Hijrah Walfallah 65
TABEL 4 Keadaan siswa MA Darul Hijrah Walfallah 65
TABEL 5 Keadaan sarana dan prasarana MTs dan MA Darul Hijrah Walfallah 67
TABEL 6 Keadaan alumni MTS Darul Hijrah Walfallah..... 68
TABEL 7 Keadaan alumni MA Darul Hijrah Walfallah..... 69
TABEL 8 Keadaan ekstrakurikuler di MTS dan MA 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mengajak pemeluknya senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Kemajuan umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan Ahsanu Qaula. Dengan kata lain, bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi.[1]

Secara kualitatif, dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan menstransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (istiqomah) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai syaithaniyah dan kejahiliahan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan

[1] Munzier Saputra, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 4.

pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar di aktualisasikan dalam bersikap, berfikir dan bertindak.[2]

Dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era global saat ini terasa sekali pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya.[3]

Melihat fenomena yang terjadi di era globalisasi sekarang ini, banyak kita dapati tingkah laku remaja yang bertentangan dengan norma hukum dan norma agama, seperti mabuk-mabukan, perkelahian, perkosaan, perjudian, bahkan sudah ada yang menjurus kearah pembunuhan. Sehingga mengakibatkan para orang tua dan seluruh masyarakat khawatir dengan keterlibatan remaja pada perilaku-perilaku yang bertentangan tersebut.

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.[4] Sistem pendidikan pesantren didasari, digerakkan, dan diarahkan oleh nilai-nilai kehidupan yang bersumber pada ajara-ajaran dasar Islam.

Pesantren sebagai sentral pendidikan agama yang sangat penting perannya diera sekarang ini. Arus perkembangan zaman yang melaju pesat memungkinkan kita terjebak pada budaya sekuler, hal ini karena proses penyebaran informasi dan

---

[2] M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2006), hal. 2.

[3] M. Sulton dan M.Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Prespektif Global*, (Yogyakarta: Laksbang Pres Sindo, 2006), hal.1.

[4] Rofiq A.,dkk, *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*, (Yogyakarta : PT Lkis Printing Cemerlang, 2005), hal. 1.

budaya yang bebas dan dapat dengan mudah menjangkau setiap daerah didunia ini.

Sedangkan budaya yang tersebar bukan hanya budaya yang sesuai dengan nilai-nilai agama saja, akan tetapi budaya yang berpotensi merusak moral bangsa. Bahaya yang mungkin timbul adalah lunturnya nilai-nilai moral terutama bagi remaja, sebagai generasi penerus bangsa mereka sangat rentan terhadap pengaruh budaya bebas yang merusak moral.

Dalam lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, para santri dididik ilmu-ilmu keagamaan untuk menguat daya hati nurani mereka dengan keimanan untuk menuju hal-hal yang baik. Bukan hanya mengaji atau sekolah saja akan tetapi peraturan yang mengikat mereka pun yang medidik mereka untuk selalu disiplin, patuh dan taat serta berkelakuan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah merupakan salah satu pesantren yang terletak di Desa Tenggulang Baru Kecamatan babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki aktifitas dan kegiatan yang bernuansa kolaborasi antara pendidikan modern dan tradisional, pendidikan timur tengah dan dalam negeri. Di samping tuntutan dari pendiri dan masyarakat sekitar agar pesantren Darul Hijrah Walfallah mampu menciptakan sistem yang seimbang antara penanaman nilai-nilai agama dan kebutuhan di era globalisasi.

Pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah bertujuan membentuk insan yang saleh dan muslih (baik secara pribadi dan sosial) dalam mewujudkan cita-cita yang lurus dan suci itu tidak terlepas dari rintangan seperti pesatnya pembangunan dan masuknya budaya asing ke Indonesia. Arus globalisasi akan

menimbulkan berbagai permasalahan pada diri santri, seperti masalah sosial dan masalah pribadi.

Pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional, yang santrinya rata-rata mayoritas dari kalangan remaja desa Tenggulang Baru. Pesantren ini dibangun atas dasar kesepakatan bersama masyarakat desa Tenggulang Baru dengan pimpinan yang bertujuan untuk membimbing, membina dan mengarahkan mereka agar segala tingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam. Pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah menerima santri baru dari daerah manapun dan tidak menggunakan syarat-syarat tertentu apakah santri baru itu sudah bisa membaca Al-Qur'an atau belum dan lain sebagainya. Kondisi pendidikan Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah berjalan dengan baik sebagaimana pendidikan pondok pesantren pada umumnya sebagai standar minimal pendidikan pondok pesantren yang harus di lakukan meski masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang di lakukan para santri.

Kenakalan santri pada umumnya tidak berbeda dengan kenakalan remaja, namun kenakalan santri pada umumnya bersifat pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku di pondok pesantren, seperti membolos sekolah, kurangnya disiplin waktu, tidak sholat berjamaah, membawa HP, merokok, meninggalkan pondok tanpa izin, Ghasab (meminjam tanpa izin) dan mencuri, pacaran, hanya sebagian kecil yang menjurus kepada pelanggaran hukum. Dalam Alquran Allah swt. Memerintahkan kepada orang tua untuk menjaga anaknya agar tidak melakukan kenakalan dan kejahatan sebagaimana firman dalam QS At-Tahrim : 6.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.[5]

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang tua harus memelihara diri dan keluarganya dari siksa api neraka dengan cara menjauhi kejahatan dan kenakalan, apabila orang tua melihat anaknya melakukan kejahatan dan kenakalan maka orang tua harus mencegahnya dan melarang untuk melakukannya. Termasuk melanggar norma yang berlaku di masyarkat, apabila ada yang melanggar maka orang yang melanggar disebut nakal dan jahat. Perlu adanya pencegahan dan pengobatan yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Dengan memberikan hukuman (*punishment*) atau dengan memberikan nasehat dan bimbingan, agar anak dan keluarganya termasuk orang-orang yang terpelihara dari siksa api neraka sebagaimana Allah swt mengingatkan dalam ayat tersebut.

Hal seperti ini merupakan sebuah tantangan yang besar bagi pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah dalam mendidik santri agar mereka senantiasa disiplin dan mematuhi tata tertib yang berlaku di pesantren serta berkelakuan baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dari uraian latar belakang masalah dan permasalahan di atas, maka menarik perhatian peneliti untuk mengkaji lebih jauh dalam skripsi ini yang

---

[5] Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Kamil: Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2015), h. 561.

berjudul **“Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah Dalam Mengatasi Kenakalan Santri di Desa Tenggulang Baru Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat melahirkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan santri pondok pesantren Darul hijrah Walfallah ?
2. Bagaimana langkah atau strategi dakwah pondok pesantren Darul hijrah Walfallah dalam mengatasi kenakalan santri ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi atau metode dakwah pondok pesantren Darul hijrah Walfallah dalam mengatasi kenakalan santri?

C. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat di lakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angka perlu di batasi variabenya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah dalam Mengatasi Kenakalan Santri di Desa Tenggulang Baru Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin”. Dan mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh santri yang ada di pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal di atas maka yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk kenakalan santri pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah.
2. Untuk menjelaskan bagaimana langkah atau strategi dakwah pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah dalam mengatasi kenakalan santri.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi atau metode dakwah yang diterapkan di pondok pesantren Darul hijrah Walfallah dalam mengatasi kenakalan santri di desa Tenggulang Baru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

   Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah kajian keilmuan dan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran kepada masyarakat betapa pentingnya menanamkan ilmu agama kepada remaja melalui pondok pesantren agar mereka tidak mudah terpengaruh dengan budaya luar yang melanggar norma hukum dan agama. Menumbuhkan semangat pesantren sendiri untuk menerapkan metode-metode yang lebih baik kepada santri, agar santri senantiasa berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

3. Manfaat secara akademis

Adapun manfaat secara akademis adalah agar dapat menambah referensi bagi mahasiswa fakultas dakwah, khususnya mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam, untuk lebih mempertajam kajian ilmu tentang strategi atau metode dakwah.

F. Penelitian Terdahulu

Mengenai pondok pesantren, banyak sekali buku yang membahasnya, sama halnya dengan penelitian banyak peneliti yang telah membahas mengenai pesantren. Adapun beberapa topik judul yang relevan dengan topik yang akan peneliti antara lain :

Pertama, skripsi Abasri dengan judul " Kiprah pesantren Darul Ihksan Krueng Kalee dalam memajukan pendidikan di Aceh" Jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam skripsi ini membahas tentang keadaan pesantren Darul Ikhsan, usaha – usaha pesantren dalam memajukan pendidikan masyarakat syiem, hubungan pesantren Darul Ikhsan dengan masyarakat syiem dan kendala-kendala yang ada pada pesanten Darul Ikhsan Krueng Kalee.[6]

Kedua, skripsi Muhammad Affan Iskandar yang berjudul Metode Musyrif Dalam Mengatasi Kenakalan Santri di Pondok Pesantren Attaqwa PuteraKecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. UIN Alauddin Makassar Fakultas

[6] Abasri, *Kiprah Pesantren Darul Ihksan Krueng Kalee dalam Memajukan Pendidikan di Aceh*, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Ar-Raniry, 2011.

Dakwah dan Komunikasi. Dalam skripsi ini membahas tentang metode musyrif dalam mengatasi kenakalan santri.[7]

Ketiga, skripsi M. Abduh Muttaqin dengan judul " Strategi dakwah pondok pesantren Muallim Rowoseneng kecamatan kandangan kabupaten temanggung jawa tengah" Jurusan Manajemen Dakawah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kali Jaga. Dalam skripsi ini membahas tentang perumusan strategi dakwah pondok pesantren Muallim Rowoseneng, aplikasi strategi dakwah pondok.[8]

Keempat, skripsi Muhlis Said dengan judul "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Maros Dalam Meningkatkan Kualitas Santri " Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Mempunyai persamaan dan perbedaan dengan judul yang peneliti angkat yaitu sama-sama membahas tentang strategi dakwah, sedangkan perbedaan dari objek yang diteliti.[9]

Kelima, skripsi Muhammad Affan Iskandar dengan judul "Metode Musyrif dalam Mengatasi Kenakalan Santri di Pondok Pesantren Attaqwa Putera Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi".[10]

---

[7] Muhammad Affan Iskandar, *Metode Musyrif dalam Mengatasi Kenakalan Santri di Pondok Pesantren Attaqwa Putera Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, UIN Alauddin Makassar, 2018.

[8] M. Abduh Muttaqin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Muallim Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kali Jaga, 2009.

[9] Muhlis Said, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Maros Dalam Meningkatkan Kualitas Santri*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2017.

[10] Muhammad Affan Iskandar, *Metode Musyrif dalam Mengatasi Kenakalan Santri di Pondok Pesantren Attaqwa Putera Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, UIN Alauddin Makassar, 2018.

Dari beberapa rujukan skripsi yang peneliti jadikan perbandingan mempunyai kaitan yang sangat kuat ditinjau dari segi Strategi Dakwah dalam mengatasi kenakalan santri, akan tetapi perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif, penelitian ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.[11]

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.[12] Dalam penelitian ini yang di jadikan subyek penelitian adalah santri pondok pesantren darul Hijrah walfallah.

2. Obyek Penelitian

Sedangkan obyek dari penelitian dalam skripsi ini adalah strategi dakwah pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah yang meliputi semua rangkaian kebijakan dan sistematis dalam memecahkan permasalahan dakwah yang di terapkan pondok pesantren darul Hijrah Walfallah.[13]

---

[11] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, Press, 2001), hlm. 63.

[12] Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian,* (Jakarta : Rajawali Press, 1982), hal. 92.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka di harapkan teknik-teknik yang relevan. Dengan penelitian ini penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.[14] Secara garis besar dalam pengumpulan ini meliputi. *Pertama,* adalah observasi terhadap obyek dan subyek penelitian. *Kedua,* adalah wawancara (interview) terhadap subyek penelitian yang mana adalah sebagai sumber memperoleh data. *Ketiga,* adalah dokumentasi yang mana sebagai pelengkap data-data yang belum diperoleh dari observasi dan wawancara yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi, maka metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog oleh pewawancara untuk memeperoleh informasi dari informan. Wawancara yang di gunakan peneliti adalah wawancara dalam bentuk "bebas terpimimpin" di sini peneliti mempunyai otoritas didalam mengajukan bentuk pertanyaan, dan informasikan bebas dalam memberikan jawaban.

Metode wawancara (interview) ini digunakan untuk mencari dan memperoleh data tentang bagaimana metode dan strategi dakwah yang di terapkan oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah serta faktor-faktor yang dapat

---

[13] M. Abduh Muttaqin, *Strategi dakwah pondok pesantren Muallim Rowoseneng kecamatan kandangan kabupaten temanggung jawa tengah*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kali Jaga, 2009.

[14] M. Abduh Muttaqin, *Strategi dakwah pondok pesantren Muallim Rowoseneng kecamatan kandangan kabupaten temanggung jawa tengah*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kali Jaga, 2009.

mendukung dan menghambat dakwah Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah dalam mengtatasi problematika santri.

b. Observasi

Teknik observasi adalah cara-cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi.[15]

Peneliti akan mengadakan observasi terhadap kegiatan dakwah Pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah. Observasi ini dilakukan untuk menguatkan dan mencari data tentang metode dan strategi dakwah yang diterapkan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat metode dakwah Pondok Pesanren Darul Hijrah Walfallah dalam mengatasi problematika santri.

c. Dokumentasi

Metode ini dipakai untuk melengkapi metode wawancara dan observasi di atas. Data ini berupa dokumen, arsip, catatan-catatan, surat-surat yang ada dalam Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah tentang raport santri, denah letak geografis Pondok Pesantren, data-data guru.

d. Pustaka

Metode ini dipakai untuk memperkuat data-data yang sudah ada dan melengkapi metode wawancara dan observasi. Data ini berupa buku-buku yang yang membahas metode-metode dan strategi dalam mengatasi

[15] Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), hlm. 92.

kenakalan santri di Pondok Pesantren, dan dijadikan dasar pada landasan teori.

4. Teknik Analisa Data

Setelah data dikumpulkan di lapangan maka analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama penelitian. Caranya antar lain melalui seleksi data yang ketat menggolongkan dalam pola yang lebih luas.

b. Penyajian Data

Alur kegiatan analisis data yang kedua adalah penyajian data yaitu menggelar data dalam sekumpulan informasi. Dengan cara ini di harapkan mempermudah penarikan kesimpulan, pengambilan verifikasi atau bisa melengkapi data yang masih kurang melalui pengumpulan data tambahan dan reduksi data.

c. Verifikasi

Kesimpulan yang diambil dari data yang terkumpul perlu diverifikasi terus-menerus selama penelitian berlangsung agar dat yang didapat dijamin keabsahannya dan obyektivitasnya. Analisa kualitatif ini

merupakan upaya terus–menerus dan trjalin hubungan yang saling terkait antara kegiatan reduksi data, serta penarikan kesimpulan. Jika kesimpulan yang di ambil masih kurang maka dilakukan pengumpulan data tambahan yang dianalisis melalui kegiatan yang sama.

Ilustrasi dari prosedur di atas adalah data dikumpulkan saat peneliti di lapangan, peneliti mengajukan pertanyaan baik itu tersetruktur maupun tidak tersetruktur kepada informan. Jawaban dari informan tersebut di pilih dan disederhanakan dalam catatan.

Data-data tersebut kemudian disajikan untuk di tarik kesimpulan sementara. Langkah berikutnya adalah kesimpulan tersebut diverifikasi untuk disempurnakan sehingga memperoleh kejelasan pemahaman tentang apa yang hendak diungkap dalam penelitian.[16] Dan secara harfiah penelitian adalah bermaksud untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang terkait dengan strategi atau metode dakwah di Pondok Pesantren Darul Hijrah Walfallah.[17]

H. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembahasan dan uraian yang menyangkut dengan masalah yang akan dibahas, maka skripsi ini dibagi atas beberapa bab dan sub bab. Adapun perincian lima bab dalam skripsi ini sebagai berikut :

---

[16] Maryono, *Manajemen Pendidikan Agama Islam UMY*, (Yogyakarta: Pasca Sarjana, UMY, 2003), hlm. 51-52.

[17] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Darindo Persada, 1983), hlm. 16-17.

Bab satu: bab satu merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua: bab dua adalah menguraikan landasan teoritis atau pemikiran yang memberikan uraian umum tentang, pengertian dakwah, pemaknaan istilah strategi dakwah, peranan da'i dalam strategi dakwah, Peningkatan dakwah dan standar keberhasilan dakwah, pengertian pesantren, tujuan pendidikan pesantren, metode pengajaran pondok pesantren, sistem pedidikan pesantren, dan penelitian terdahulu.

Bab tiga: bab tiga menguraikan tentang metode penelitian, dan lokasi penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat: bab empat menguraikan tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil sesuai dengan rumusan masalah, yaitu: Metode dakwah yang diterapkan pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah, Strategi dakwah dalam penyelesaian kenakalan santri, Faktor pendukung dan penghambat strategi atau metode dakwah pondok pesantren Darul Hijrah Walfallah dalam mengatasi kenakalan santri.

Bab lima: bab lima ini merupakan penutup yaitu peneliti simpulkan dari hasil penelitian dan kemudian memberikan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Wahid. 1999. *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren.* Bandung: Pustaka Hidayah.

Abdurrahman Wahid. 1978. *Bunga Rampai Pesantren.* Jakarta: Dharma Bakti.

Abdul Basist. 2013. *Filsafat Dakwah.* Bandung: PT. Raja Gafindo Persada.

Awaluddin Pimai. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis.* Semarang: Rasail.

Departemen Agama RI. 2000. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren.* Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

Fred R. David. 2002. *Manajemen Straregi Konsep.* Jakarta: Prenhalindo.

HM. Amin Haedari. Cet. 1. *Masa Depan Pesantren.* Jakarta: IRD Press.

Hafidz, Abdullah Cholis, dkk. 2006. *Dakwah Transformatif.* Jakarta: PT. LAKPESDAM NU.

Imam Tholkhah dan Ahmad Barizi. 2004. *Membuka Jendela Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kartini Kartono. 2013. *Patologi Sosial 2.* Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.

Kementerian Agama RI. 2015. *Mushaf Al-Kamil: Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta: Darus Sunnah.

M. Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah.* Jakarta: Kencana Media Grup.

M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnuridlo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren.* Jakarta: Diva Pustaka.

M. Sulton dan M. Khusnuridlo. 2006. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global.* Yogyakarta:Laksbang Press Sindo.

M. Natsir. 1996. *Fungsi Dakwah Perjuangan.* Yogyakarta: Sipres.

Mahmud Yunus. *Kamus Bahasa Arab.*

Mahmuddin. *Transformasi Social.* (Aplikasi Dakwah Muhammadiyah Terhadap Budaya Lokal).

Munzier Saputra . 2006. *Metode Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Mustafa Malaikah. 1997. *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qodhowi harmani Antara Kelembutan dan Ketegasan.* Jakarta: Pustaka Al Kautsar.

Moh. Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Patton Lexy J. Moleong. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan RI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta: Balai Pustaka.

Rofiq A., dkk. 2005. *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan.* Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang.

Romli Atmasasmita. 1983. *Problem Kenakalan Anak-Anak/Remaja.* Bandung: CV. ARMICO.

Sakdiah. 2013. *Peran Da'iyah Dalam Perspektif dakwah.* Banda Aceh: Bandar Publishing.

Said Agil Husin Al Munawara dan M. Yunan Yusuf. 2003. *Metode Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Sumadi Suryabrata. 1983. *Metode Penelitian.* Jakarta: PT. Raja Darindo Persada.

Sondang P. Siagian. 1995. *Manajemen Strategi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Tatang M. Arifin. 1982. *Menyusun Rencana Penelitian.* Jakarta: Rajawali Press.

Tata Sukayat. 2015. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi' Asyarah.* Bandung: PT. Remaja Rodakarya Offset.

Tjiptono, dkk. 2003. *Total Quality Management.* Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.

Van Hoeve. 2005. *Ensiklopedia Islam Jilid 2.* Jakarta: perpustakaan Nasional RI.

Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia.*

Zaini Ahmad Syis dkk, 1984. *Standarisasi Agana di Pondok Pesantren.* Jakarta: Departemen Agama RI.